

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**KONSTRUKSI SUBJEK PEREMPUAN  
DALAM NOVEL KARYA TERE LIYE**

**Peneliti :**

**Dr. Umilia Rokhani (Ketua)**

**NIP. 19810424 200604 2 002**

**Aqilah Mumtaza (Anggota)**

**NIM. 19101860131**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022**

**Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**

**Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022**

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**

**Nomor: 3769/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : **KONSTRUKSI SUBJEK PEREMPUAN DALAM NOVEL KARYA TERE LIYE**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 198104242006042002  
NIDN : 0024048104  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 082221953779  
Alamat Email : umilia\_erha@yahoo.co.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : AQILAH MUMTAZA  
NIM : 19101860131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui

Dekan Fakultas FSP



**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**  
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 18 November 2022

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, corresponding to the name of the researcher.

**Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
NIP 198104242006042002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M. Hum**  
NIP. 196202081989031001

## **Ringkasan**

Posisi perempuan di tengah masyarakat menjadi manusia kelas kedua yang terkonstruksi secara budaya menjadi subjek. Wacana ini direpresentasi secara dekonstruktif dalam karya-karya novel Tere Liye. Pandangan Tere Liye sebagai seorang pengarang laki-laki yang mengkonstruksi subjek perempuan menjadi menarik untuk dikaji. Dengan mempergunakan kajian gender Butler untuk melihat konstruksi subjek perempuan tersebut, karya-karya novel Tere Liye dapat dipahami untuk melihat penafsiran gender yang terlembagakan secara sosial sekaligus melihat alternatif-alternatif konstruksi subjek perempuan yang dibangun oleh pengarang. Metode yang dipergunakan dalam kajian ini adalah metode gender yang melihat sebuah konstruksi sosial mengenai dunia perempuan tidak sekadar menjadi suatu dialog atau perdebatan, tetapi menjadi bagian dari pembagian kerja dalam produksi budaya maskulinitas dan femininitas yang terbangun dari dunia representasi ideologis. Novel Tere Liye mendekonstruksi subjek perempuan tidak selalu dalam struktur oposisi biner, laki-laki – perempuan, tetapi menjadi konstruksi subjek yang tumbuh sebagai bagian dari respon situasi melalui keberdayaannya sebagai manusia universal. Konstruksi ini dibentuk sebagai bagian dari edukasi masyarakat yang turut mengonstruksi perempuan itu sendiri.

**Kata Kunci: konstruksi subjek, perempuan, novel, Tere Liye**

## PRAKATA DAFTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya dan memberi kami kemudahan dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian skema Penelitian Dasar dengan judul penelitian “Konstruksi Subjek Perempuan Dalam Novel Karya Tere Liye”. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan penelitian bagi dosen ISI Yogyakarta. Dengan laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran proses penelitian dengan persentase penggunaan anggaran 30%.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait dalam proses penelitian yang telah memberi dukungan. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
2. Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum dan tim LPPM
4. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Laporan akhir ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya. Namun tentu saja laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik atau saran yang membangun akan diterima.

Yogyakarta, 18 November 2022

Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

BAB 6. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Draft Artikel Ilmiah
- Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah
- Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional (Prosiding / Sertifikat)
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Konstruksi Dikotomi Laki-laki dan Perempuan di Masyarakat

Tabel 2. Konstruksi Subjek Perempuan dalam Novel Tere Liye

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film HSD

Gambar 2. Poster Film BBS

Gambar 3. Sinetron BBS

Gambar 4. Postingan Tere Liye tentang karakter cantik seorang perempuan

Gambar 5. Postingan Tere Liye yang merepresentasikan sosok Laisa dari film Bidadari-Bidadari Surga

Gambar 6. Postingan Tere Liye yang dikutip dari novel TK mengenai karakter sabar dan Tangguh

Gambar 7., 8., 9. Postingan Tere Liye tentang hakikat kecantikan subjek perempuan

Gambar 10. Kuis bagi penggemar untuk mengingat karya novel Tere Liye

Gambar 11., 12.,13. Pelibatan penggemar dalam proses produksi karya

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Draft Artikel Ilmiah
2. Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah
3. Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional (Prosiding / Sertifikat)
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Citra dunia perempuan dalam suatu karya merupakan hal yang senantiasa menarik untuk dikaji. Posisi perempuan dalam konstruksi masyarakat patrilineal selalu diposisikan sebagai manusia kelas kedua yang kedudukannya dilemahkan. Konstruksi kodrat yang dilekatkan pada sosok perempuan menempatkan aktivitas perempuan berkuat pada wilayah domestik rumah. Sekalipun di era teknologi, tanggung jawab perempuan di wilayah domestik lebih cepat dan mudah dilakukan. Hal ini berdampak pada senggangnya waktu yang dimiliki oleh kaum perempuan dan membuka peluang untuk memiliki aktivitas di luar dari aktivitas domestiknya. Kesadaran akan kebutuhan eksistensi sebagai manusia mendorong perempuan untuk mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan di luar rumah, seperti menempuh pendidikan, bekerja di luar rumah, turut serta berkompetisi, mengikuti pelatihan ketrampilan. Bahkan kegiatan berkumpul dan berserikat juga turut menjadi media bagi pengembangan eksistensi diri sebagai manusia sejajar dengan laki-laki.

Perubahan ruang gerak dan aktivitas berpengaruh terhadap karakter dan pola pikir kaum perempuan. Keberdayaan diri memicu rasa percaya diri untuk terus mengembangkan dirinya. Namun demikian, konstruksi budaya di masyarakat yang masih terpaku pada pakem patrilineal dan dominasi kaum laki-laki masih membentuk posisi perempuan di level kedua setelah laki-laki. Hal ini yang turut direspon oleh para sastrawan. Pada dasarnya, karya tidak pernah lahir dari kekosongan budaya. Kemunculan karya menjadi respon atas konstruksi budaya yang ada di masyarakat. Gender adalah salah satu konstruksi budaya yang berelasi dengan jenis kelamin (seks) (Butler, 1990). Salah satu sastrawan yang merespon eksistensi perempuan dalam konteks gender adalah Tere Liye. Tere Liye yang memiliki nama asli Darwis merupakan pengarang laki-laki yang kerap menulis karya, baik novel maupun kumpulan cerpen, mengenai daya perempuan. Banyak karya berbicara mengenai konstruksi subjek perempuan, antara lain: *Hapalan*

*Sholat Delisha* (selanjutnya disebut HSD), *Tentang Kamu* (selanjutnya disebut TK), dan *Bidadari-bidadari Surga* (selanjutnya disebut BBS). Konstruksi subjek perempuan yang dihadirkan Tere Liye di tengah masyarakat menjadi suatu representasi atas eksistensi perempuan itu sendiri. Permaknaan yang diambil dari konstruksi itu dilihat dari konstruksi pengarang membentuk subjek perempuan bagi pembacanya. Representasi makna melalui kerja bahasa dipetakan salah satunya dengan pendekatan intensional. Pendekatan intensional berpegang pada pembicara atau pengarang yang menentukan makna tertentu tentang dunia melalui bahasa. Kata-kata yang diungkapkan oleh pembicara atau pengarang merupakan maksud yang sebenarnya ingin diungkapkan olehnya. Dalam hal ini, representasi juga merupakan sebuah praktik, suatu pekerjaan yang menggunakan objek dan efek material dalam satu produksi karya (Hall, 1997).

Dari konteks representasi yang dibentuk oleh pengarang, struktur mental, pemikiran, dan ideologi yang dipegang oleh pengarang sebagai nilai-nilai dalam kehidupannya dapat diketahui. Nilai-nilai tersebut menjadi praktik produksi sosial di masyarakat ketika pemikiran pengarang muncul sebagai dunia karya yang memberikan pengaruh kepada masyarakat. Tidak sedikit pengarang yang mereproduksi nilai-nilai perempuan di masyarakat sebagai manusia kelas kedua yang keberadaannya ditentukan oleh laki-laki maupun norma-norma yang berkembang di masyarakat, seperti Pramoedya Ananta Toer dengan novel *Gadis Pantai*-nya, Oka Rusmini dengan *Tarian Bumi*-nya, dan I Wayan Artika dengan novel *Incest*-nya. Hal ini menunjukkan bahwa dunia perempuan merupakan hal yang menarik untuk senantiasa menjadi praktik produksi sosial di tengah masyarakat. Demikian pula halnya yang dilakukan oleh Tere Liye atas dunia perempuan. Untuk itu, perlu dikaji tentang konstruksi subjek perempuan dalam karya-karyanya, *HSD*, *TK*, dan *BBS*. Selanjutnya, perlu diketahui pula apakah pola konstruksi subjek tersebut berkorelasi secara dekonstruktif dengan subjek perempuan di tengah masyarakat dan apakah konstruksi subjek perempuan yang dilakukan Tere Liye juga memberikan kontribusi penambahan nilai atas praktik produksi karya-karya Tere Liye lainnya.

## **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan penelitian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimana subjek perempuan dikonstruksi oleh Tere Liye melalui karya-karyanya?
- b. Bagaimana pola konstruksi subjek yang dilakukan oleh Tere Liye berkorelasi dengan dekonstruksi subjek perempuan di tengah masyarakat?
- c. Apakah konstruksi subjek perempuan yang dilakukan Tere Liye juga memberikan kontribusi pertambahan nilai atas produksi karya-karya Tere Liye lainnya?

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi subjek perempuan dari karya-karya naratif novel Tere Liye dari konstruksi mental laki-laki pengarangnya. Sementara itu, tujuan khusus dilakukannya penelitian ini, yaitu: *pertama*, untuk mengetahui subjek perempuan yang dikonstruksi oleh Tere Liye melalui karya-karyanya; *kedua*, untuk mengetahui korelasi secara dekonstruktif atas pola konstruksi subjek perempuan yang dilakukan Tere Liye melalui karyanya dengan subjek perempuan di tengah masyarakat; *ketiga*, untuk mengetahui kontribusi pertambahan nilai atas produksi karya-karya Tere Liye lainnya.

## **3. Metode Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini mempergunakan metode *gender analysis*. Metode ini dipergunakan dengan melihat penggunaan bahasa sebagai alat untuk merepresentasi subjek perempuan sekaligus membentuk makna kuasa atas subjek tersebut. Pendekatan secara intensional untuk melihat konstruksi sosial yang dilakukan oleh pengarang yang notabene seorang laki-laki dalam merepresentasikan dunia perempuan sebagai minoritas dalam praktik kerja sebagai

produksi budaya maskulinitas dan femininitas yang terbangun dari dunia representasi ideologis. Representasi mengarah pada makna politis dan mengarah pada konsep penggambaran.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini digunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data naratif yang diperoleh dari novel-novel Tere Liye. Melalui novel-novel tersebut, diambil data untuk melihat konstruksi subjek perempuan melalui ungkapan-ungkapan berkorelasi gender. Data ini digunakan untuk melihat makna, nilai, dan representasi melalui penentuan secara bahasa, politik dan budaya yang muncul dari novel-novel tersebut. Selain perolehan data dilakukan dengan mendokumentasikan ungkapan-ungkapan naratif dalam konteks gender, data juga diperoleh melalui studi pustaka mengenai pemikiran dan cara pandang Tere Liye mengenai perempuan dan diperkuat dengan melakukan wawancara terhadap Tere Liye. Untuk itu, dilakukan pembagian tugas dalam penelitian ini. Anggota peneliti akan melakukan studi pustaka atas pemikiran dan cara pandang Tere Liye melalui berbagai referensi rujukan. Sementara itu, ketua peneliti akan mengkaji naratif subjek perempuan dari novel-novel karya Tere Liye dan melakukan wawancara terhadap pengarang tersebut.

Dalam penelitian ini, metode analisis data akan menggunakan pendekatan gender untuk melihat konstruksi subjek tokoh perempuan yang membawa mental pengarang laki-laki dengan memahami ungkapan-ungkapan naratif yang berkorelasi dengan gender. Dalam hal ini, konstruksi subjek perempuan menjadi bagian dari variabel budaya berdasar pada jenis kelamin (seks) yang menempatkan maknanya pada posisi rentang kuasa budaya di tengah masyarakat.